Kemiskinan yang melanda di beberapa daerah terpencil

Kemiskinan yang terjadi di Indonesia tidak dapat terelakkan lagi . Angka kemiskinan di Indonesia pada Maret tahun 2021 mencapai angka 27,54 juta penduduk. Yakni sekitar 10,14% penduduk Indonesia. Hal ini membawa banyak pengaruh buruk bagi masyarakat masyarakat yang tinggal di daerah terpencil. Akses jalan yang masih tertutup atau rusak menyulitkan pemerintah untuk memberikan penyaluran fasilitas kepada daerah daerah terpencil.

Dikarenakan kemiskinan yang terjadi diwilayah-wilayah terpencil tersebut , ditemukan kesulitan akses penyaluran fasilitas yang disalurkan pemerintah. Penyaluran fasilitas tersebut juga harus mendapat perhatian lebih dari pemerintah. Apabila tidak diperhatikan jalur penyalurannya, dana yang telah dikeluarkan dapat disalahgunakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Apabila dana yang di salurkan tersebut telah disalahgunakan, fasilitas yang didapatkan oleh masyarakat di daerah akan menjadi sangat minim dan tidak berkualitas.

Sebagai contoh, kasus yang terjadi di Sulawesi Selatan, dimana para pelajar bertaruh nyawa untuk menyeberangi jembatan tali untuk dapat pergi ke sekolah. Kasus ini menyita perhatian publik selama beberapa minggu namun kemudian hilang begitu saja tanpa adanya solusi. Pemerintah perlu untuk lebih memperhatikan kasus semacam ini supaya dapat menciptakan solusi yang baik untuk pelajar-pelajar yang mempertaruhkan nyawa untuk pergi ke sekolah itu. Sekolah sendiri merupakan salah satu jalan untuk mereka dapat keluar dari jerat kemiskinan yang mereka miliki. Akan tetapi, apabila sekolah yang menjadi jalan mereka untuk keluar dari jerat kemiskinan ini tidak dapat diakses dengan mudah, bagaimana mereka dapat keluar dari jerat kemiskinan tersebut?